

ABSTRAK

ANAS TASYA NABABAN, Akuntansi Perpajakan, Identifikasi Tingkat Kesehatan Keuangan Perusahaan Dalam Penerapan Green Accounting Pada Perusahaan Sektor Industri

Penelitian ini bertujuan untuk mengkaji Implementasi akuntansi hijau Pada entitas-entitas usaha yang beroperasi dalam lingkup sektor industri serta telah tercatat sebagai emiten resmi di Bursa Efek Indonesia (BEI). Pengaruhnya terhadap keadaan keuangan perusahaan, khususnya yang berada dalam keadaan financial distress. Penerapan Corporate Social Responsibility (CSR) dan prinsip Tiga dimensi utama keberlanjutan yang meliputi aspek finansial, ekologis, serta kemasyarakatan. semakin menjadi fokus utama dalam kegiatan bisnis guna meminimalisasi dampak negatif terhadap lingkungan. Pemerintah Indonesia telah mengatur pelaksanaan CSR melalui sejumlah peraturan, dan pemakaian Standar GRI dalam pelaporan keberlanjutan menunjukkan komitmen perusahaan terhadap transparansi dan akuntabilitas. Penelitian ini mengadopsi pendekatan deskriptif eksplanatori dengan menerapkan metode parafrase kalimat ini supaya tidak terkena plagiat dalam bentuk bahasa baku atau sinonim nya dan ubah dengan kata-kata yang baku dan sukar, selanjutnya dianalisis menggunakan pendekatan metode gabungan (deskriptif dan evaluatif). Untuk menilai keadaan keuangan perusahaan, dipergunakan analisis Z-score. Meskipun demikian, sebagian perusahaan masih mengalami kendala dalam mengukur metode tepat biaya dan manfaat dari implementasi green accounting. Studi ini memberikan kontribusi dalam memahami peran green accounting dalam membantu perusahaan menghadapi tekanan keuangan serta mendukung keberlangsungan usaha.

Kata kunci: Green Accounting, Corporate Social Responsibility, Triple Bottom Line, Financial Distress, Bursa Efek Indonesia, Z-score, Laporan Keberlanjutan

ABSTRACT

ANAS TASYA NABABAN, Akuntansi Perpajakan, Identification of the Level of Financial Health of Companies in the Implementation of Green Accounting in Industrial Sector Companies

This research analyzes the implementation of green accounting in industrial sector companies listed on the Indonesia Stock Exchange (BEI) and its impact on the *financial* condition of companies experiencing *financial* distress. Corporate Social Responsibility (CSR) and the triple bottom line concept (economic, environmental and social) are increasingly important in business operations to reduce negative impacts on the environment. The Indonesian government has established regulations related to CSR, and the use of GRI Standards in *sustainability reporting* shows increased corporate accountability and transparency. This research uses an explanatory descriptive method with a case study strategy, which was conducted on industrial sector public companies listed on the IDX in 2022. Data was analyzed using the combined method (descriptive and evaluative). Z-score analysis is used to measure a company's *financial* health. However, some companies still face difficulties in measuring the costs and benefits of implementing green accounting. This study is important for understanding how green accounting can help companies overcome *financial distress* and ensure business sustainability.

Keywords: Green Accounting, Corporate Social Responsibility, Triple Bottom Line, Financial Distress, Indonesian Stock Exchange, Z-score, Sustainability report